

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan metode khusus alamiah.¹¹²

Pendekatan penelitian ini yang dipakai terhadap karya tulis yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.¹¹³ Jadi dimaksud penelitian disini adalah penelitian evaluasi program Pembelajaran PAI pada PKBM Serumpun kecamatan Bati-Bati kabupaten Tanah Laut. ini merupakan suatu penelitian yang bisa dikelompokkan sebagai penelitian evaluasi, dimana peneliti menemukan sebuah permasalahan dalam objek penelitian sehingga menarik untuk diteliti. Penelitian ini berupaya untuk memahami dan

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013),6.

¹¹³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hal.3. Lihat juga dalam Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 2

mengungkap makna mempengaruhi perilaku baik informan, subjek dan objek penelitian, mendeskripsikan dan aktifitas yang terjadi selama program PAI pada PKBM.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukukan adalah penelitian evaluasi yaitu kegiatan Penelitian untuk mencari dan mengumpulkan data, menata informasi yang akurat dan objektif mengenai program PAI pada PKBM Serumpun Bati-Bati. yang berdasar pada kriteria yang telah ditetapkan. penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan melalui pendekatan kualitatif, artinya memfokuskan analisisnya pada proses pengambilan simpulan dan analisa kepada perubahan hubungan antar peristiwa yang diamati menggunakan prosedur ilmiah.¹¹⁴

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.¹¹⁵

Penelitian Evaluasi ini menggunakan model CIPP yaitu sebagai berikut:

- a. Evaluasi konteks (context) Program Pembelajaran PAI pada PKBM Serumpun di Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut yang dilaksanakan di Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut

¹¹⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 7

¹¹⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 54.

yang meliputi latar belakang berdirinya PKBM, visi, misi, tujuan, kebutuhan, masalah serta penerima manfaat program PKBM.

- b. Evaluasi Input (masukan) Program Pembelajaran PAI pada PKBM Serumpun di Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut yang meliputi input tenaga Pendidik (Tutor), Warga Belajar, kurikulum, sarana dan prasarana, prosedur dan peraturan, serta biaya anggaran.
- c. Evaluasi process (proses) pendidikan yang dilaksanakan dalam Program Pembelajaran PAI pada PKBM Serumpun di Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut yang meliputi kegiatan baik pendidik (Tutor), warga belajar, materi yang diberikan, media pembelajaran, strategi serta metode yang dipakai.
- d. Evaluasi product (produk) yang telah dihasilkan dalam Program Pembelajaran PAI pada PKBM Serumpun di Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut meliputi warga belajar mampu memahami materi PAI dengan baik dan memiliki kepribadian yang baik.

B. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang (desa, organisai, teks, dan sebagainya).

Dalam suatu penelitian ilmiah ini peneliti akan berhadapan dengan lokasi penelitian di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Serumpun bertempat di Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Yang dimaksud objek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian.¹¹⁶ Menurut Supranto objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti.¹¹⁷ Kemudian dipertegas Anto Dayan, objek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah.¹¹⁸

Adapun objek dalam penelitian ini adalah “Program Pembelajaran PAI pada PKBM Serumpun di Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut di Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut”.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang menjadi sumber data atau informan utama dalam evaluasi. Menurut Arikunto subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.¹¹⁹

Adapun subjek penelitian ini adalah Peserta didik atau warga belajar di PKBM Serumpun, Tutor atau pengajar mata pelajaran PAI, Kepala atau Pengelola PKBM Serumpun di Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

¹¹⁶ Tim penyusun, Kamus Bahasa Indonesia (Jakarta: Pusat Bahasa, 1989), h. 622

¹¹⁷ J Supranto, Statistik (Teori dan Aplikasi) (Jakarta: Erlangga, 2000), h. 21

¹¹⁸ Anto Dajan, Pengantar Statistik II (Jakarta: LP3ES, 1986), h. 21

¹¹⁹ Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian (Jakarta: Renika Cipta, 2006), h. 145

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang Program Pembelajaran PAI pada PKBM Serumpun di Kecamatan Bati-Bati, Jenis data dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua yaitu data utama (primer) dan data pendukung (sekunder). Data primer diperoleh dari dokumen-dokumen kurikulum ataupun program yakni : Kurikulum, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar kegiatan warga belajar, daftar kegiatan tutor, Bank soal, nilai warga belajar, data warga belajar, data tutor, sarana dan prasarana PKBM, jadi data yang diperoleh berdasarkan komponen dari CIPP yaitu model evaluasi yang meliputi (context, input, process and product). Sedangkan data sekunder berupa foto-foto, dan benda-benda yang berkaitan dengan program PKBM Pada Mapel PAI.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek sumber data yang diperoleh dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini yang terbagi menjadi dua sumber data yakni manusia dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai informan kunci (keyinformans), yang menjadi sumber data human adalah :

- a. Ketua PKBM
- b. Tutor Mata Palajaran PAI
- c. Warga Belajar di PKBM Serumpun

Sedangkan sumber data bukan manusia¹²⁰ dalam penelitian ini adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Serumpun Kecamatan Bati-Bati dari Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat inilah peneliti memperoleh data non-manusia yang berupa dokumen atau program kegiatan dan aktivitas pembelajaran PAI

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh data-data yang relevan dan akurat dan gunakan dengan tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada awal tahap observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin, Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga

¹²⁰ Sumber data yang berasal dari bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan, atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian, data yang diperoleh melalui dokumen bersifat *hard data* (data keras). Lihat dalam S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), hal. 55

peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku hubungan yang terus menerus terjadi. Salah satu peranan pokok dalam melakukan observasi ialah menemukan interaksi yang kompleks dengan menemukan latar belakang sosial yang dialami.¹²¹

Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan-kegiatan yang berlangsung di program PKBM Serumpun Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut, terdiri dari penyusunan silabus, proses pembelajaran di kelas, penggunaan metode dan media pembelajaran dan pada saat ujian semester. Selain itu observasi juga dilakukan terhadap kondisi sarana dan prasarana sekolah yang ada.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.¹²² Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dan data dengan cara berhubungan langsung dengan informan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan. Dalam penelitian ini menggunakan metode interview bebas terpimpin yakni pewawancara bebas menanyakan apa saja dengan membawa sederet pertanyaan lengkap dan terperinci tentang lembaga yang diteliti.

¹²¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224.

¹²² Nazir, *Metode Penelitian*, 194.

Adapun data data yang ingin diperoleh melalui metode wawancara adalah bagaimana evaluasi Program Pembelajaran PAI pada PKBM Serumpun di Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹²³ Metode ini digunakan untuk mencari beberapa dokumen penting yang berkaitan dengan penulisan tesis ini. Data yang ingin diperoleh melalui metode ini adalah struktur organisasi di, keadaan guru, siswa, sarana prasarana, dan data-data mengenai lingkungan fisik maupun administratif yang terdapat di dalamnya.

Terkait pengambilan data dokumentasi, peneliti meminta izin kepada ketua PKBM untuk mendokumentasikan beberapa kegiatan yang ada di sekolah, sarana dan prasarana PKBM dengan menggunakan kamera. Selain itu, peneliti juga meminta kepada kepala sekolah beberapa bukti fisik terkait program pembelajaran PAI di PKBM Serumpun Bati-Bati, terdiri dari silabus, RPP, data warga belajar, data tutor, dan nilai warga belajar.

F. Kriteria Evaluasi

Ketentuan kriteria yang ditetapkan adalah suatu yang sangat pokok dalam kegiatan evaluasi karena adanya kriteria evaluasi, seorang

¹²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). h. 236.

penilai atau evaluator akan lebih mudah dalam mempertimbangkan sebuah keputusan. Sebuah keputusan tersebut memiliki dasar, nilai dan harga terhadap komponen program yang akan dinilai, apakah sudah sesuai dengan yang ditentukan sebelumnya atau belumnya.

Kriteria evaluasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti, selanjutnya dikolaborasi yang mangacu pada kriteria yang telah ditentukan oleh pengelola Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Serumpun Bati-Bati.

Adapun penentuan keberhasilan suatu program mengacu pada kriteria penilaian yang meliputi sebagai berikut:

1. Ranah Kontek kriteria sebagai berikut.

- a. Ada program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat.
- b. Adanya visi, misi dan tujuan yang jelas yang terdiri tujuan.
- c. Penciptaan lingkungan belajar yang kondusif.
- d. Terpenuhi tenaga pendidik yaitu baik Tutor dan kegiatan Pembelajaran.

2. Ranah komponen masukan (Input) dengan kriteria meliputi sebagai berikut.

- a. Ada tenaga pendidik pada Mata Pelajaran PAI.
- b. Tersedianya sarana- prasarana di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat yang memadai bagi warga belajar dalam berlangsungnya kegiatan Pembelajaran.
- c. Warga belajar yang mengikuti Mata Pelajaran PAI.

- d. Memiliki seperangkat kurikulum yang membekali warga belajar yang terampil di bidang PAI.
- e. Memiliki prosedur dan peraturan mengikat dan kewajiban warga belajar.

3. Ranah pada proses dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh para tutor berjalan dengan baik.
- b. Adanya partisipasi yang tinggi warga belajar dalam pembelajaran.
- c. Terjadinya simbiosis mutualisme yang baik dalam pembelajaran.
- d. Menggunakan metode yang variatif dalam pengajaran.
- e. Menggunakan media dalam pembelajaran.

4. Ranah produk (lulusan) dengan kriteria

- 1. Warga belajar mampu menguasai kompetensi pada mata pelajaran PAI.
- 2. Warga belajar mampu menerapkan dengan baik dalam pengamalan pribadi maupun dalam bermasyarakat.

G. Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian masuk pada tahap analisis data.

“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what

*you have discovered to others.*¹²⁴ Analisis data yang peneliti gunakan disini adalah analisis data deskriptif kualitatif dengan teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu model analisis data berlangsung atau mengalir (*Flow model analysis*). Menurutny ada 4 aktifitas yang dilakukan melalui pendekatan ini, yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data/penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹²⁵

1. Pengumpulan Data

Proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrumen yang telah disiapkan, guna memperoleh informasi data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data menunjukkan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mentransformasikan data mentah yang muncul dalam penulisan catatan lapangan. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus atau mengklasifikasikan, memandu, dan membuang data yang tidak perlu, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menarik dan memverifikasi kesimpulan akhir.

Penelitian ini nantinya dilakukan reduksi data menyangkut

¹²⁴ James Dean Brown, *Using Surveys In Language Programs*, (New York: Cambridge University Press, 2007), h. 212.

¹²⁵ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif...*, h 135.

Evaluasi Program Pembelajaran pendidikan agama islam yang meliputi Input, Proses dan Output. Data kualitatif dapat disederhanakan dan diubah dalam berbagai cara, yaitu: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau deskripsi singkat, dan klasifikasi mereka dalam mode yang lebih luas, dll. Terkadang dimungkinkan untuk mengubah data menjadi angka atau peringkat, tetapi ini tidak selalu merupakan langkah yang bijaksana.¹²⁶

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Biasanya bentuk display data kualitatif menggunakan teks narasi. "*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*".¹²⁷

Penyajian data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menyajikan data dengan deskriptif yaitu berupa narasi yang menggambarkan fenomena dilapangan. Dalam penelitian ini akan disajikan data berdasarkan Evaluasi Input, Proses dan Output Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masing-masing sekolah secara berurutan, dengan diselingi kutipan hasil wawancara,

¹²⁶ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 20.

¹²⁷ J. Amos Hatch and Richard Wisniewski, *Life History And Narrative*, (London: TheFalmer Press, 2002), h 6.

observasi dan dokumentasi.

4. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Verifikasi/menarik kesimpulan merupakan aktifitas analisis, di mana pada awal pengumpulan data, seorang analisis mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna, atau tidak mempunyai keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat, danproposisi.

Tahapan Verifikasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini ialah perpanjang pengamatan dan triangulasi setelah memilah data serta menyajikan data yang diperoleh. Verifikasi yang akan diperoleh berupa Evaluasi Input, Proses dan Output Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masing-masing sekolah, yang mana verifikasi atau kesimpulan akhir ini diambil berdasarkan data hasil analisis terhadap data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kalitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹²⁸

¹²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2017), h 343.

H. Keabsahan Data

Keabsahan merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.¹²⁹

Data yang didapatkan oleh peneliti kemudian ditriangulasi guna memvalidasi keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.

Terdapat beberapa macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

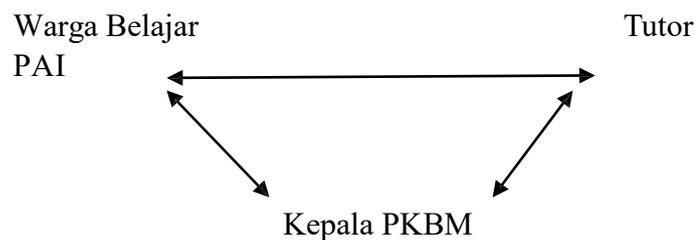
Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara lalu dicek dengan data yang dihasilkan dari observasi, dokumentasi.

¹²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 267.

3. Triangulasi Waktu

Dalam pengujian kredibilitas data, dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang lang sehingga sampai pada ditemukan kepastian datanya.

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dimana triangulasi sumber ialah teknik pemeriksaan balik terhadap keabsahan data yang sudah diperoleh dari suatu sumber tertentu. Sedangkan triangulasi teknik mengecek keabsahan data dengan teknik pengumpulan data.¹³⁰



Gambar 3. Triangulasi Sumber Data

I. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mengetahui tahap tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu diuraikan tahap tahap penelitian.

Tahap-tahap penelitian yang dilalui peneliti dalam proses

¹³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 274.

penelitian adalah sebagai berikut :

a) Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap penelitian pra lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut juga dilalui peneliti sendiri, adapun enam tahapan tersebut adalah :

1) Menyusun rencana penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik dan seminar proposal.

2) Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih yaitu di Pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

3) Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu ke pihak kampus.

4) Menjajaki lapangan

Setelah diberikan izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan sosial, adat istiadat, kebiasaan, agama dan pendidikannya. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

5) Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih, informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala PKBM, Tutor Agama Islam, staff PKBM dan warga belajar.

6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun kelapangan yakni memulai dari menyiapkan buku catatan, kertas dan sebagainya.

b) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung kelokasi penelitian.

c) Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian, Pada Tesis tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.